

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono,2009:8) Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Saodih menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Sukmadinata,2011:73)

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya

lebih menekankan makna. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan (*field research*) adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai bimbingan orang tua dalam mencegah penggunaan narkoba, data tersebut berupa kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, foto, tape dan catatan atau memo.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah lurah, tokoh yang ada di Rantau Kujang, serta orang tua yang memiliki anak remaja di desa Rantau Kujang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah jenis dan hambatan bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba serta upaya orang tua untuk mengatasi hambatan dalam membimbing anak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto(2019). Prosedur Penelitian.Jakarta: Rineka cipta.hlm.68

<sup>2</sup> Husaini. 2006. Pengantar Statistik Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.hlm 15

Data pada penelitian ini diklasifikasi menjadi 2 yaitu data pokok(*primer*) dan data penunjang(*sekunder*)

a. Data Pokok(*Primer*)

Data pokok pada penelitian ini adalah data mengenai upaya bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba, hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba, dan upaya yang dilakukan untuk memecahkan hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

b. Data Penunjang(*Sekunder*)

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Atau dengan kata lain data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, majalah, koran, atau langsung dari website dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud disini adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala desa Rantau Kujang, tokoh yang ada di Rantau Kujang, serta orang tua yang memiliki anak remaja di desa Rantau Kujang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data ke dua yang kita butuhkan.<sup>3</sup> Adapun Sumber data Sekunder penelitian ini adalah data-data pelengkap mengenai masalah yang diteliti, seperti buku, catatan, jurnal dan sebagainya yang relevan dengan topik yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.<sup>4</sup> Sependapat dengan hal tersebut Nana Saodih menjelaskan, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, yaitu dengan mengumpulkan data tentang upaya bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba, hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba, dan upaya yang dilakukan untuk memecahkan hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Perdana Media, 2005). hlm. 122.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1992), hlm. 135.

<sup>5</sup> Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 163.

## 2. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan cara tanya jawab secara lisan dengan informan penelitian, yaitu kepala desa Rantau Kujang, tokoh yang ada di Rantau Kujang, serta orang tua yang memiliki anak remaja di desa Rantau Kujang.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara semi terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan, namun tidak hanya terfokus pada pertanyaan yang telah disiapkan, peneliti juga mengembangkan pertanyaan yang akan ditanyakan ketika kegiatan wawancara dilaksanakan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan.

## **E. Analisis Data**

### 1. Proses Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>6</sup> Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu:

#### a. *Data Reduction*

---

<sup>6</sup> Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.hlm.231

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti atau rinci. Seperti dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan sedemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten serta peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan fokus masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## 2. Uji Keabsahan Data

Beragam-macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.<sup>7</sup> Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi dilapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

### a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber.

### b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi Teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan

---

<sup>7</sup> Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.hlm.274



untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.